**ABSTRAK**

**KHAERUN NISA,** 2017. Penerapan Model *inquiry* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD INPRES BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Hasil Penelitian. Dibimbing oleh Nurhaedah,S.Pd.,M.Pd dan Dra.Hj.Johara Nonci,M.,Si.Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA di kelas V SD INPRES BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Adapun rumusan masalahnya ialah bagaimanakah Penerapan Model *Inquiry* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di kelas V SD INPRES BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Inquiry* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di kelas V SD INPRES BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Fokus penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *Inquiry* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaranIPA. Subjek penelitian adalah satu orang guru kelas dan siswa kelas V SD INPRES BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassa yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 15 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, tes dan dokumnetasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa pada Kelas V INPRES BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada siklus I yang berada pada kategori kurang dan meningkat di siklus II dengan kategori baik dan hasil observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam menerapkan model Pembelajaran *Inquiry* untuk di setiap siklus yakni pada siklus I berada pada kategori cukup dan meningkat di siklus II dengan kategori baik dan telah mencapai indikator keberhasilan.